

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari penelitian ini, maka mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tinggi tanaman, bobot brangkasan kering, dan tingkat kehijauan daun jagung untuk monokultur lebih tinggi daripada tumpangsari, tetapi hasil jagung per hektar tidak berbeda. Sedangkan hasil kacang tanah monokultur lebih tinggi daripada tumpangsari untuk jumlah polong total per tanaman, jumlah polong isi, dan hasil kacang tanah per hektar, tetapi untuk semua variabel pertumbuhan kacang tanah tidak berbeda.
2. Tinggi tanaman dan berat brangkasan kering tanaman jagung untuk tumpangsari *single row* lebih tinggi daripada *double row*, tetapi hasil jagung per hektar tidak berbeda. Sedangkan untuk hasil kacang tanah per hektar tumpangsari jagung *single row* lebih tinggi daripada jagung *double row*, tetapi untuk semua variabel pertumbuhan kacang tanah tidak berbeda.
3. Dosis pupuk Urea yang baik untuk tanaman jagung pada pola tumpangsari *single row* adalah 300 kg Urea/ha dengan hasil jagung 8,61 t/ha dan kacang tanah 0,41 t/ha sedangkan untuk *double row* jagung adalah 150 kg Urea/ha dengan hasil jagung 8,06 t/ha dan kacang tanah 0,28 t/ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan untuk melakukan pengamatan tingkat kehijauan daun pada kacang tanah secara tepat dan tidak bersamaan dengan jagung karena umur panen jagung berbeda dengan umur panen kacang tanah.